

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin majunya perkembangan jaman, persaingan dalam segala bidang semakin ketat. Untuk mampu mengikuti persaingan yang semakin ketat dibutuhkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan produktifitas kerja yang baik. SDM cukup berkualitaspun jika mengalami masalah kesehatan dapat menurunkan produktifitas kerja. Salah satu masalah kesehatan yang bisa mempengaruhi menurunnya produktifitas kerja adalah *Low Back Pain*.

Low Back Pain adalah nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, dapat merupakan nyeri lokal, maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri yang berasal dari punggung bawah dapat berujung ke daerah lain atau sebaliknya yang berasal dari daerah lain di rasakan di daerah punggung bawah (Meliala *et al*, 2005).

Low Back Pain Miojenik adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan di daerah vertebra torakal 12 sampai dengan bagian bawah pinggul yang timbul akibat adanya potensi kerusakan ataupun adanya kerusakan jaringan antara lain : dermis pembuluh darah, *fasia, muskulus, tendon, kartilago, tulang ligament, intra artikuler meniscus, bursa*. Sindroma miofisial merupakan bagian terbesar dalam kasus nyeri pinggang. Diagnosa sindroma ini didasarkan pada anamnesis yang teliti,

kemungkinan adanya trauma atau penggunaan berlebihan dan pemeriksaan sistemik dengan memperhatikan anatomi fungsional otot tubuh (Paliyama, 2005).

Di Amerika Serikat *mechanical low back pain* merupakan keluhan pasien terbanyak disampaikan kepada dokter, kurang lebih 60-80% populasi dewasa terkena, sehingga *Low Back Pain* menduduki ranking 4 keluhan pasien terbanyak dipoliklinik rawat jalan. Ditinjau dari beban biaya yang dikeluarkan, *Low back pain* merupakan ranking 3 paling mahal setelah penyakit kanker dan penyakit jantung. Keluhan *Low Back Pain* ini paling sering menyebabkan kehilangan hari kerja (Soedomo, 2002). *Low Back Pain* merupakan suatu permasalahan yang sering dijumpai dan mengenai kira-kira 60 – 80 % populasi dalam suatu masa selama hidupnya. Dari semua kasus, hanya 20-30% kasus yang ditemukan kelainan anatomisnya. Sementara itu, sisanya sebanyak 70-80% tidak diketahui penyebabnya (idiopatik). Tetapi nyeri punggung bawah dapat disebabkan oleh strain otot-otot vertebra, HNP, spondylosis, spondylolisis, Miogenik, tumor vertebra, infeksi (Paliyama, 2005).

Fisioterapi dalam hal ini memegang peranan untuk mengembalikan dan mengatasi gangguan *impairment* dan *activity limitation* sehingga pasien dapat beraktivitas kembali. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan modalitas fisioterapi seperti *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), *Short Wave Diathermy* (SWD), merupakan suatu modalitas

fisioterapi yang dipilih penulis pada kasus nyeri punggung bawah akibat Miogenik yang dibahas pada proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Modalitas lain yang digunakan penulis untuk kasus *Low Back Pain* yaitu terapi latihan *William's Fleksion*. Manfaat dari terapi pada pasien *Low Back Pain* adalah peningkatan lingkup gerak sendi (LGS), kenyamanan pasien, mengurangi spasme, meningkatkan kemampuan sendi untuk berfungsi secara biomekanik lebih baik (Basmajian, 2003).

Berdasarkan gambaran di atas maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Low Back Pain myalgia* di RST Dr. Soedjono Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Karya tulis ilmiah ini mempunyai rumusan masalah :

Apakah *Short Wave Diathermy* (SWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan terapi *William's Fleksion* dapat mengurangi nyeri, meningkatkan LGS, dan dapat mengurangi spasme pada kasus *Low Back Pain*?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan Mengetahui pengaruh *Short Wave Diathermy* (SWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan terapi *William's Fleksion* terhadap pengurangan nyeri, peningkatan LGS, dan penurunan spasme pada kasus *Low Back Pain*.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulisan

- a. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang kasus *Low Back Pain* dan bentuk-bentuk terapinya.
- b. Menambah informasi pada fisioterapi pada khususnya dan kepada tenaga kesehatan pada umumnya, tentang pengaruh pemberian *Short Wave Diatermi (SWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan terapi latihan pada kasus *Low Back Pain*.

2. Bagi Rumah Sakit

Bermanfaat sebagai salah satu metode pelayanan fisioterapi yang dapat diaplikasikan kepada pasien dengan kasus *Low Back Pain* sehingga dapat ditangani secara optimal.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai *Low Back Pain* serta penatalaksanaan fisioterapinya.